

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Rabiatul Husna

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

Isnry Lellya*

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

isnylellya@uin-antasari.ac.id

ABSTRACT

The background in this research is a management information system for madrasahs concerning the implementation and utilization for the benefit of integrated management. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Regency has implemented a management information system to meet the needs of those who want quality education services. This requires continuous development of management information systems. The purpose of this research is to find out the management information system implemented in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Regency with the steps of data collection, data processing and data input as well as supporting and inhibiting factors in the process of implementing management information systems. This study uses a qualitative approach with a type of field research (field research). Sources of data obtained through observation, interviews and documentation. By making administrative staff and teachers as respondents and madrasah heads as informants in obtaining data. Data analysis in this study is data reduction, data presentation and drawing conclusions. The stages in this research are the preliminary stage, the preparation stage, the implementation stage and the final stage. The results of this study indicate that the implementation of management information systems at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Regency has been developed through several management information systems, namely websites, RDM, EMIS, SIMPATIKA, and ANBK which are carried out according to established procedures. Supporting factors for the management information system process at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Regency, namely, facilities and infrastructure that support the management of management information systems, the availability of operational teams and the existence of ICT learning. The inhibiting factors for the management information system process were teachers having difficulty implementing the management information system, errors in the application system and adding data units from the central Ministry of Religion.

Keywords: Management Information System, education services, management, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur Regency.

ABSTRAK

Latar belakang pada penelitian ini yaitu sistem informasi manajemen bagi madrasah menyangkut pelaksanaan dan pemanfaatan untuk kepentingan dalam bentuk pengelolaan yang terpadu. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur telah menerapkan sistem informasi manajemen untuk memenuhi kebutuhan yang menginginkan layanan pendidikan berkualitas. Hal itu perlu adanya pengembangan berkelanjutan pada sistem informasi manajemen. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dengan langkah pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data serta faktor pendukung dan penghambat proses penerapan sistem informasi manajemen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menjadikan staf tata usaha dan guru sebagai

responden dan kepala madrasah sebagai informan dalam memperoleh data. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan dalam penelitian ini adalah tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sudah dikembangkan melalui beberapa sistem informasi manajemen yaitu website, RDM, EMIS, SIMPATIKA, dan ANBK yang dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan. Faktor pendukung proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu, sarana dan prasarana yang menunjang pengelolaan sistem informasi manajemen, tersedianya tim operasional dan adanya pembelajaran TIK. Faktor penghambat proses sistem informasi manajemen yaitu, guru kesulitan menerapkan sistem informasi manajemen, error pada sistem aplikasi dan penambahan unit data dari Kementerian Agama pusat.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, layanan pendidikan, manajemen, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, berbagai aspek kehidupan manusia mengalami pertumbuhan dan perubahan yang signifikan setiap harinya sebagai akibat dari kemajuan teknologi yang semakin canggih. Suatu sistem informasi tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi informasi pada saat ini karena teknologi dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas informasi yang dihasilkan. Pemerintah telah menetapkan tujuan sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 Bab II Pasal 4 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, berbunyi:

Tujuan sistem nasional penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi bertujuan memperkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi bagi keperluan mempercepat tujuan negara, serta meningkatkan daya saing dan kemandirian dalam memperjuangkan kepentingan negara dalam pergaulan internasional. ((Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 /No. 84, TLN No. 4219, LL Setneg: 14)

Lembaga pendidikan merupakan salah satu jenis lembaga organisasi yang sangat mengandalkan informasi sebagai sumber daya. Selain meningkatkan produktivitas kerja, teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan mempermudah dalam melakukan berbagai tugas secara lebih tepat waktu dan akurat. Sarlito W. Sarwono, menyatakan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, di antaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat (Sarlito W. Sarwono, 2010).

Dalam Al-Quran telah dijelaskan mengenai ilmu pendidikan dan teknologi dalam kandungan keilmuan pada Q.S. Al-A'raf ayat 52 (Departemen Agama RI, 2004), berbunyi:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Tafsirnya: “dan sesungguhnya kami telah mendatangkan kepada mereka kitab suci Al-Qur'an ini yaitu kitab suci yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Dan kami telah menjelaskan kitab

suci ini berdasarkan ilmu yang berasal dari kami. Kitab suci ini adalah petunjuk bagi orang-orang mukmin ke jalan yang baik serta benar dan sebagai rahmat bagi mereka, karena mengandung petunjuk untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat". (Perkumpulan Ulama Tafsir, 2022)

Penafsiran Shalih bin Abdullah bin Humaid (imam Masjidil Haram) dalam *al-Mukhtashar* yang merupakan buah diskusi Markaz Tafsir Riyadh di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an harus diposisikan sebagai sumber informasi, data, dan pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dan seluruh kehidupannya. Ini sejalan dengan dasar-dasar teori yang ada pada masa sekarang. Peran Al-Qur'an sebagai pedoman untuk mempelajari ilmu dapat membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan cara berpikir, menganalisis, dan menyempurnakan ciptaan Allah SWT serta keseluruhan ilmu agama dan ilmu teknologi modern.

Operasional lembaga pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat. Tugas pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual perlahan-lahan mulai ditinggalkan akibat pesatnya perkembangan teknologi informasi. Media elektronik komputer digunakan dalam data kegiatan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi modern. Teknologi informasi yang berkembang sangat cepat juga membawa dampak positif dan negatif, namun terlepas dari dampak negatif tersebut terlihat bahwa suatu madrasah menyambut dengan baik perkembangan teknologi informasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan sekolah atau madrasah yang semakin banyak menggunakan teknologi informasi. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari penerapan teknologi informasi. Namun, sekolah atau madrasah juga harus mempersiapkan strategi dampak negatif dari penerapan teknologi informasi yaitu dengan memadukan antara teknologi informasi dengan sumber daya manusia.

Lembaga pendidikan saat ini semakin membutuhkan Sistem Informasi Manajemen, terutama untuk meningkatkan kelancaran informasi, pengendalian kualitas, dan membina hubungan kerjasama dengan pihak lain guna meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut dan melengkapi sarana dan prasarana sesuai standar nasional (Ety Rochaety, 2005). Termasuk di dalamnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Sudah sewajarnya sekolah atau madrasah saat ini harus mampu menampilkan Sistem Informasi Manajemen di depan publik sebagai salah satu cara untuk memperkenalkan dan mempromosikan institusinya. Sistem informasi manajemen merupakan sesuatu yang mutlak diperlukan bagi suatu organisasi atau instansi. Sistem informasi manajemen juga membantu dalam hal kebutuhan manajemen sebagai pengambil keputusan tentang kegiatan rutin maupun strategis. Dalam hal ini juga berfungsi sebagai pendukung tugas rutin, evaluasi dan daya saing lembaga pendidikan lainnya (Ade Pratama, 2017).

Kinerja madrasah dapat ditingkatkan secara signifikan melalui penggunaan teknologi informasi. Teknologi ini tidak hanya digunakan untuk proses mendapatkan informasi, selain itu juga membuat sistem terintegrasi yang akurat, cepat, dan lengkap sehingga menjadikan proses yang dilakukan di lembaga madrasah lebih fleksibel, terukur, dan efisien. Sistem Informasi Manajemen sangat membantu untuk mengelola data nilai siswa, data mata pelajaran, data guru dan administrasi madrasah yang semulanya masih dilakukan secara manual namun kini dapat dilakukan dengan *software* untuk menghemat waktu dan biaya (Helmawati, 2015) dengan mengolah data melalui serangkaian langkah tertentu sehingga data diubah ke dalam bentuk

informasi yang lebih berguna dengan menggunakan perangkat komputer kemudian diinput melalui pengelola data (Ria Eliza Wati, 2018).

Dengan melakukan pemanfaatan sistem informasi manajemen yang berfungsi mengolah data dan sebagai pengambilan keputusan yang mampu menjadi acuan guru dalam meningkatkan produktivitas kinerja dan tentunya akan memberikan banyak kemudahan. Adanya masukan informasi yang tepat dan akurat mampu memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan yang tepat pula. Sistem informasi manajemen yang terus berkembang di lembaga pendidikan dapat bekerja secara cepat dan akurat sehingga proses dan kegiatan yang ada di lembaga pendidikan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan (George R. Terry dan Iqbal Hasan, 2002).

Berdasarkan fakta lapangan dapat terlihat bahwa madrasah di zaman sekarang diharapkan mampu melaksanakan sistem informasi manajemen dan memanfaatkannya untuk kepentingan madrasah dalam bentuk pengelolaan yang terpadu. Madrasah harus mengetahui untuk apa suatu sistem informasi manajemen tersebut dikembangkan, hal ini mempengaruhi pembentukan budaya baru manajemen, perkembangan data dan sistem informasi. Dan juga di dalam suatu madrasah masih terdapat tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memahami cara mengelola suatu sistem informasi manajemen secara efektif, sehingga pihak-pihak terkait bisa mengantisipasi ketidakpahaman tersebut dengan memanfaatkan perkembangan sistem informasi manajemen tanpa kehilangan kontrol dan landasan madrasah yang menyangkut efektifitas dan efisiensinya.

Peneliti berpendapat berdasarkan pemaparan di atas, bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam pengelolaan sistem informasi manajemen mampu mengelola sistem informasi dan mengembangkannya secara kontinyu sehingga menghasilkan manajemen yang baik. Hal ini ditunjukkan beberapa indikator sistem informasi manajemen yang sukses diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu EMIS, Rapor Digital Madrasah (RDM), SIMPATIKA, ANBK dan *website* yang digunakan pihak madrasah untuk melaporkan kegiatan akademik maupun non akademik. Pengelolaan data peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, PPDB calon peserta didik baru, pengelolaan nilai siswa serta wadah mempromosikan madrasah dengan efektif dan efisien. Dengan mengikuti serangkaian langkah tertentu pada pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data sehingga data diubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna menggunakan perangkat komputer. Keberadaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan manfaat kepada *stakeholders* di madrasah. Diharapkan tenaga pendidik dan kependidikan dapat memanfaatkan sistem informasi manajemen tersebut sebaik mungkin. Sistem informasi manajemen (SIM) juga memiliki nilai dan arti bagi madrasah, sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif antar madrasah.

Berkenaan dengan latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem informasi manajemen yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan judul “Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur”.

METODE PENELITIAN

Kajian yang bersifat deskriptif kualitatif ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur (*field research*), berfokus mengenai sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur beserta faktor-faktor yang membayangi prosesnya. Adapun objek penelitian adalah data-data yang mendukung terkait sistem informasi manajemen di lokasi penelitian khususnya pada sistem data yang terkandung di aplikasi *EMIS*, *RDM*, *ANBK* dan *SIMPATIKA* ataupun situs resmi sebagai data primer dan dokumen yang menjadi bahan pendukung sebagai data sekunder. Data dikumpulkan dan diolah dengan teknik triangulasi data, kemudian dianalisis dengan metode Miles dan Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi SIM di MTsN 2 Kotawaringin Timur

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur berasal dari Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah Samuda dan GPAP 4 tahun yang berstatus swasta pada tahun 1969. Pada tahun 1979, lembaga PGAP 4 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah selama tiga tahun. Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah Samuda berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Sampit di Samuda pada tahun 1987. Pada tahun 1997, namanya berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mentaya Hilir Selatan. Kemudian berdasarkan SK Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 672 Tahun 2016 dan surat dari Kanwil Kemenag Prov. Kalimantan Tengah pada tahun 2017, Madrasah Tsanawiyah Negeri Mentaya Hilir Selatan berubah nama menjadi MTsN 2 Kotawaringin Timur.

Kepala Madrasah mengatakan perkembangan sistem informasi manajemen di madrasah ini sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tenaga pendidik dan kependidikan juga menggunakan sistem aplikasi dengan menyesuaikan kebutuhan dan tidak ada paksaan dalam penggunaannya. Namun harus adanya peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Kemudian dari wawancara dengan Nanang Kasim selaku tenaga pendidik, ia menjelaskan bahwa sistem aplikasi yang dijalankan sebagai SIM di madrasah ini adalah *website* madrasah, *EMIS*, *RDM*, *SIMPATIKA*, dan *ANBK* (Nanang Kasim, *Wawancara pribadi*, Jumat, 2 September 2022).

Website Madrasah

Untuk *website* madrasah digunakan sebagai penyedia pelayanan bagi masyarakat umum terkait berbagai informasi seluruh kegiatan maupun Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang ada di Madrasah. Website MTsN 2 Kab. Kotawaringin Timur yaitu <https://mtsn2kotim.com>.

Dari hasil wawancara mengenai pengelolaannya, peneliti menemukan bahwa dalam pengumpulan, input dan pengolahan data dalam *website* ini dilakukan secara manual oleh tenaga pendidik yang ditunjuk dan terkadang dibantu oleh siswa pengurus OSIS. Adapun data yang dimaksud berupa informasi-informasi terkait madrasah, seperti sejarah, dokumentasi, data dan angka hingga informasi terbaru. Hal ini juga menunjukkan bahwa madrasah tentu memerlukan sarana yang prima guna mendukung berjalannya pengelolaan *website* ini dengan baik.

Setelah itu, tentu yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar dampak *website* ini dalam membantu tata manajemen sekolah dan pengaruh yang dirasakan oleh para pengguna. Peneliti menemukan bahwa *website* madrasah ini mulai aktif dipergunakan sejak dua tahun terakhir dan

warga madrasah dapat memanfaatkannya dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan karena ia menjadi pusat informasi mengenai madrasah.

EMIS (*Education Management Information System*)

EMIS (Education Management Information System) adalah sebuah SIM pendidikan yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Sistem ini sangat penting bagi sekolah, termasuk Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, karena dapat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. EMIS diberlakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerjasama dengan Kemenag pengoperasiannya. EMIS digunakan untuk mengelola informasi baik dari profil madrasah, siswa, lulusan dan tenaga pendidik serta kependidikan.

EMIS membantu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam beberapa hal, seperti:

- 1) Menyajikan data tentang kinerja siswa, tenaga pendidik, dan kependidikan, sehingga dapat dilakukan analisis terhadap data tersebut untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem pendidikan di madrasah.
- 2) Mengidentifikasi masalah dalam sistem pendidikan, seperti kurangnya sumber daya manusia atau peralatan, dan membantu mengambil tindakan perbaikan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.
- 3) Menyajikan data tentang penggunaan anggaran, sehingga dapat dilakukan pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Adapun bagi MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, EMIS berfungsi untuk mendapatkan informasi untuk kemajuan madrasah. EMIS dapat dimanfaatkan untuk mengajukan rencana pengembangan madrasah, memantau tingkat kinerja tenaga pendidik, serta meningkatkan akreditasi madrasah. Sebagaimana disampaikan oleh salah satu informan:

“EMIS itu salah satu manfaatnya yaitu untuk kemajuan lembaga, apabila di madrasah ini tidak update informasi seputar madrasah melalui EMIS, maka madrasah tidak akan mendapatkan pengakuan. Jadi pihak madrasah selalu mendapat pantauan dari pusat mulai dari penginputan data sampai pemanfaatan informasinya, karena data EMIS selalu digunakan untuk profil madrasah dan akreditasi serta dijadikan acuan perencanaan anggaran pendidikan. Dan jika madrasah mengajukan renovasi perbaikan segala macamnya data ada di aplikasi EMIS semua. (Abdul Rasyid, Wawancara pribadi, Selasa, 23 Agustus 2022).

Untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki 3 jenis form dalam aplikasi EMIS, yaitu form excel, form desktop offline, dan EMIS online. Form desktop offline dan EMIS online hanya bisa diakses oleh operator EMIS yang telah ditunjuk oleh madrasah. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan atau penggunaan yang salah oleh pihak yang tidak berwenang. Sedangkan form excel mungkin bisa diakses oleh beberapa pihak, tetapi perlu memastikan bahwa hanya pihak yang memerlukan akses saja yang dapat mengaksesnya. Sebagai operator EMIS, Abdul Rasyid yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan

kerahasiaan data, serta memastikan bahwa semua data yang diinputkan ke dalam EMIS akurat dan teratur untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Namun, perlu diingat bahwa EMIS bukanlah sebuah solusi instan. EMIS hanya akan efektif jika data yang diinputkan benar-benar akurat dan teratur. Sedangkan data yang berada di dalamnya merupakan data yang sangat penting karena menyangkut teknis operasional sekolah, beda halnya dengan *website* yang hanya berisi informasi umum. Oleh karena itu, penting bagi tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mengisi data dengan cermat dan teratur, serta memperbarui data secara berkala untuk memastikan bahwa informasi yang tersaji di EMIS selalu akurat dan relevan.

RDM (Raport Digital Madrasah)

RDM (Raport Digital Madrasah) adalah sistem pelaporan digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Indonesia untuk memberikan kemudahan bagi madrasah dalam melakukan proses pelaporan nilai siswa. Dengan RDM, proses pengolahan nilai siswa menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat karena seluruh data dapat diinput secara digital dan otomatis terintegrasi dengan sistem EMIS.

Selain itu, RDM juga memberikan kemudahan bagi orang tua siswa untuk memantau perkembangan nilai dan prestasi anaknya. Orang tua dapat mengakses laporan rapor digital siswa melalui aplikasi RDM yang dapat diunduh di *smartphone*. Dalam implementasinya, RDM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pelaporan nilai siswa sehingga dapat mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah di Indonesia.

Kelebihan lain dari RDM adalah dapat mengurangi beban kerja guru dalam proses pengolahan nilai siswa. Dengan sistem digital, guru dapat lebih mudah mengelola data dan waktu yang sebelumnya digunakan untuk pengolahan nilai secara manual dapat dialihkan ke aktivitas yang lebih produktif. Namun tentunya mereka harus memahami terlebih dahulu prosedur dan tata guna aplikasi ini. Inilah kendala yang terlihat sering dihadapi di MTsN 2 Kab. Kotawaringin Timur. Maka hadirilah operator yang bertugas untuk mengelola dan mendampingi sekolah dalam menerapkan aplikasi ini, untuk ini madrasah kembali menunjuk Abdul Rasyid sebagai penanggung jawab.

SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Menurut Hendri Mawardi selaku operator, pada dasarnya SIMPATIKA memiliki fungsi yang kurang lebih sama dengan EMIS. Namun fungsi SIMPATIKA lebih untuk mengelola data pendidik/tenaga pendidik dan ia dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini menyebabkannya harus menghubungi satu persatu tenaga pendidik dalam pengumpulan data. Terkadang jika dirasa akan memperlambat, Hendri selalu mengingatkan dengan mengirimkan pesan atau mendatangi langsung supaya cepat mendapatkan data yang diperlukan (Hendri Seno Prabowo Mawardi, *Wawancara pribadi*, Jumat, 02 September 2022). Strategi ini adalah sikap proaktif yang bagus ditunjukkan sebagai penanggung jawab.

Implementasi SIMPATIKA di madrasah dapat membawa berbagai manfaat, antara lain efisiensi dan efektivitas pengelolaan data kepegawaian, pemantauan kehadiran dan kinerja guru, serta peningkatan akurasi dalam penghitungan gaji dan tunjangan. Namun, implementasi

SIMPATIKA di madrasah juga memiliki beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses internet dan keterbatasan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dari sebagian besar tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah.

Satu strategi MTsN 2 Kab. Kotawaringin Timur yang kiranya cukup efektif dalam menghadapi permasalahan ini adalah dengan menyerahkan pengelolaan dan penginputan kepada satu tangan, yaitu hanya kepada operator. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data kepegawaian yang diinput ke dalam sistem, sehingga memudahkan dalam pemantauan dan evaluasi penggunaan SIMPATIKA. Dengan satu orang yang bertanggung jawab dalam penginputan data, diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan data kepegawaian dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam manajemen kepegawaian.

ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)

ANBK adalah ujian nasional yang dilaksanakan secara *online* dengan menggunakan komputer sebagai alat ujiannya. ANBK diperkenalkan sebagai alternatif dari ujian nasional tradisional dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan di Indonesia. Ujian ANBK dilaksanakan secara nasional dan wajib diikuti oleh semua siswa yang telah memenuhi syarat. Hasil ujian ANBK dapat digunakan sebagai bahan evaluasi oleh pihak sekolah, guru, dan orang tua siswa.

MTsN 2 Kab. Kotawaringin Timur mulai mengimplementasikan ANBK sejak 2021 dan mengembangkan tanggung jawab urusannya kepada pendidik bernama Didit Adiyus. Dalam wawancara ia menyampaikan mengenai integrasi ANBK dengan EMIS:

“ANBK ini berhubungan data di EMIS ya jadi data di aplikasi itu harus sudah selesai diinput dan diperbaharui baru setelah itu bisa menentukan pilihan pelaksanaan ANBK atau tidak, kalau sudah siap pelaksanaan ANBK dicek lagi kesiapan TIK madrasah ini apakah mampu melaksanakan ANBK, komputernya cukup atau tidak dan tahap terakhir baru upload data di ANBK <https://anbk.kemdikbud.go.id> hal ini diperhatikan juga kesiapan siswa dalam pelaksanaan ANBK ini dan harus diberikan pelatihan TIK secara berkala.” (Didit Adiyus, Wawancara pribadi, Selasa, 23 Agustus 2022)

Pelaksanaan ANBK dilakukan secara *online* dengan menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Setiap siswa akan diberikan akun dan password untuk masuk ke sistem ujian. Soal ujian yang disediakan merupakan soal pilihan ganda yang dikembangkan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku. Setelah siswa selesai mengerjakan ujian, hasilnya akan langsung diterima oleh BSNP dan dapat diakses oleh siswa, sekolah, dan orang tua melalui portal yang disediakan.

Pengelolaan ujian ANBK membutuhkan infrastruktur dan perangkat komputer yang memadai. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan kepada siswa dan guru mengenai teknis pelaksanaan ujian dan pengoperasian sistem. Pengelolaan ANBK juga memerlukan biaya yang cukup besar untuk penyediaan perangkat dan infrastruktur, serta untuk membayar penyelenggaraan ujian secara *online*. Sehingga sangat dibutuhkan perhatian lebih dari pemerintah terhadap pelaksanaan ANBK agar bisa berjalan lebih optimal.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi SIM di MTsN 2 Kotawaringin Timur

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di MTsN 2 Kotawaringin Timur terdapat beberapa faktor pendukung yang menyebabkan implementasi SIM berjalan secara efektif dan efisien:

Sarana dan Prasarana yang Mampu Menunjang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Hasil wawancara menyebutkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sarana dan prasarana yang mampu dalam menunjang tercapainya sistem informasi manajemen. Sarana dan fasilitas yang memadai juga membantu pihak pendidik maupun tenaga pendidik dalam mengembangkan dan melakukan pembaharuan secara terus menerus terhadap teknologi informasi di madrasah ini sesuai dengan kemajuan jaman. Seperti yang disampaikan oleh bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur:

“Sarana dan prasarana yang mampu menunjang pengelolaan sistem informasi manajemen di madrasah ini, alhamdulillah di madrasah ini penggunaan sistem informasi sudah terlaksana pada pembelajaran seperti penggunaan proyektor walaupun tidak semua kelas menggunakan, lab komputer dan lainnya maupun administrasi pendidikannya.” (Aceng Abudin, *Wawancara pribadi*, Selasa, 23 Agustus 2022)

Seperti yang telah disampaikan oleh kepala madrasah, sarana dan prasarana yang ada sudah mampu menyeimbangi sistem informasi yang telah diterapkan di madrasah ini, namun perlu adanya peningkatan agar sistem informasi di madrasah dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Tersedianya Tim Operasional

Peneliti menyimpulkan bahwa adanya tim operasional sangat penting dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya masing-masing dalam mengelola setiap sistem aplikasi. Adanya tim operasional yang akan mempermudah dalam proses perencanaan, pengaplikasian, pengawasan dan evaluasi. Selain itu tim IT ini memiliki *job desc* masing-masing. Kerjasama antara operator dengan staf TU juga sangat diperlukan dalam mengelola sistem informasi di madrasah ini baik sistem informasi yang dilakukan secara manual maupun sistem informasi berbasis teknologi. Tim operasional sangat penting sebagai pengelola sistem informasi manajemen di madrasah, jika semua dikerjakan oleh bagian staf tata usaha maka tidak akan berjalan secara maksimal suatu sistem informasi manajemen.

Adanya Pembelajaran TIK

Berdasarkan situasi yang terjadi, peneliti melihat bahwa adanya pembelajaran TIK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sangat membantu dalam pengelolaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen. Pembelajaran TIK ini membantu siswa dalam penggunaan teknologi informasi ketika zaman semakin canggih. Adanya pembelajaran TIK di madrasah ini, hal itu sangat penting untuk melatih siswa untuk dapat menggunakan teknologi pada saat ini. Apalagi sekarang pemerintah memberlakukan ANBK. Jadi siswa harus dilatih sejak dini dalam penggunaan teknologi pada pelajaran TIK sehingga

siswa dapat meningkatkan keterampilan teknologi dan membantu mengelola data sekolah secara efektif.

Pembelajaran TIK bukan hanya berfungsi untuk siswa saja, tetapi guru dan tenaga administrasi lainnya juga bisa menambah pengetahuan dan secara langsung berkaitan sebagai pengelola SIM di madrasah. Mereka dapat mengelola sistem informasi manajemen dan menggunakan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dan informasi di sekolah. Dalam hasilnya, sistem informasi manajemen yang terlatih dalam TIK dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dan informasi di sekolah.

Namun di balik semua itu, tentu terdapat pula faktor-faktor yang menghambat dalam implementasi SIM di MTsN 2 Kotawaringin Timur yang menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan, di antaranya:

Guru Kesulitan Menerapkan SIM

Dalam dunia pendidikan, perkembangan zaman yang pesat mendorong sekolah atau madrasah untuk menggunakan sistem informasi manajemen dalam proses administrasi dan pembelajaran di kelas. Namun, di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, 30% tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen. Guru yang berusia lanjut meminta bantuan kepada tim operasional dan staf tata usaha. Meskipun guru di madrasah sudah memiliki masing-masing alat pendukung seperti laptop, flashdisk, dan jaringan internet, guru secara keseluruhan belum bisa mengoperasikan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama.

Untuk mengatasi faktor penghambat ini, kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada guru untuk mengoperasikan sistem informasi manajemen terutama pada sistem aplikasi sesuai dengan buku panduan yang diberikan oleh setiap tim operasional. Dengan cara ini, pelaksanaan sistem informasi di madrasah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Error Pada Sistem Aplikasi

Salah satu faktor penghambat dalam proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur adalah adanya kesalahan pada sistem aplikasi (*error*) yang disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya adalah proses penginputan data yang terjadi secara bersamaan di seluruh madrasah atau sekolah, yang dapat menyebabkan error pada sistem aplikasi dari kementerian pusat. Selain itu, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi adalah koneksi jaringan yang tidak stabil di madrasah tersebut, terutama karena lokasinya yang cukup jauh dari perkotaan dan internet yang lambat. Hal ini menyebabkan proses pengolahan dan penginputan data menjadi terlambat.

Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, madrasah biasanya menggunakan jaringan dari luar untuk mempercepat proses pengolahan dan penginputan data pada aplikasi. Selain itu, mereka juga melaporkan masalah ini kepada operator Kementerian Agama pusat, namun hal ini memerlukan waktu yang sangat lama. Peneliti menyimpulkan bahwa penting bagi madrasah untuk menjalin komunikasi antar instansi yang baik dengan Kementerian Agama Pusat untuk meminimalkan kesalahan pada sistem aplikasi, baik dari EMIS, RDM, maupun SIMPATIKA. Selain itu, untuk pengelolaan data atau informasi *website*, madrasah akan menunggu hingga jaringan stabil agar proses dapat berjalan secara efektif.

Penambahan Unit Data dari Kementerian Agama Pusat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tahun Kementerian Agama menambah data terkait siswa, seperti data SKHUN dan ijazah. Hal ini menyebabkan tim operasional dan staf tata usaha memerlukan waktu yang lama untuk mencari kembali berkas data siswa yang terdahulu. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa data yang diinput pada sistem aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama bersifat dinamis dan selalu mengalami penambahan setiap tahunnya. Sebagai madrasah yang menjalankan aplikasi tersebut, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur harus mempersiapkan data penerimaan siswa terdahulu secara lengkap dan sesuai waktu yang telah ditetapkan agar permintaan data yang diminta oleh Kementerian Agama dapat diproses dengan cepat.

PENUTUP

SIM di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sesungguhnya telah berjalan dengan baik dan melibatkan beberapa sistem seperti EMIS, RDM, SIMPATIKA, dan ANBK dengan prosedur pengumpulan, pengolahan, dan penginputan data. Meskipun begitu, melalui studi ini peneliti mengambil iktibar bahwa kiranya ada beberapa hal yang penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Di antaranya adalah perlunya pelatihan atau *workshop* yang bertujuan meningkatkan pemahaman guru dalam menggunakan sistem informasi manajemen sehingga mereka dapat lebih mudah beradaptasi dengan teknologi baru. Kemudian para operator dan tenaga ahli hendaknya melakukan identifikasi dan perbaikan sistem aplikasi yang sering mengalami *error* sehingga membuatnya lebih stabil agar pengolahan data menjadi lebih lancar. Selanjutnya, madrasah juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang terkait dengan pengelolaan sistem informasi manajemen seperti jaringan internet yang cepat dan handal serta perangkat lunak yang *up-to-date*. Terakhir, harus diadakan evaluasi terhadap sejauh mana kinerja SIM yang diberlakukan dan bagaimana peningkatan dan penyelesaian permasalahan mengenainya. Dengan solusi-solusi ini, diharapkan SIM di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pengelolaan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, Gordon B.. *Management Information System: Conceptual Foundation Structure, and Development*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo. 1993.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jumanatul Ali. 2004.
- Gaol, Chr. Jimmy L.. *Sistem Informasi Manajemen*. Jawa Barat: Grasindo. 2008.
- Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Rosdakaya. 2015.
- Hutahaen, Jeperson. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- _____, Jeperson, Ramen A. Purba, Janner Simmarmata, dkk.. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021.
- Miftah, Mohammad, Mohammad Muzaki, Mukhyatun, dkk.. *Sistem informasi Manajemen Pendidikan*. Jawa Tengah: Zahra Media Publisher. 2021.

- Perkumpulan Ulama Tafsir. *Ringkasan dalam Tafsir Al-Quran Al-Karim*. Jakarta: Pusat Pembelajaran Tafsir Quran. 2022.
- Prasojo, Lantip Diat. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2013.
- Pratama, Ade. *Pengembangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada SD Qur'an Ar-Risalah Padang*. Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa. Sumatera Barat: 2017.
- Rochaety, Ety. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- Sa'adah, Fifi Nur Himatus, Nisrokha, Akhmad Zaenul Ibad. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SMIP) Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan di SMK Islam Al-Khoiriyah*. Jurnal Al-Miskawaih. Vol. 2 No. 1, 2021.
- Sarwono, Sarlito W.. *Psikologi Remaja*. Cet. XIII. Jakarta: Raja Grafindo. 2010.
- Sulaiman, Acai, Muttagin, Ramen A. Purba, dkk.. *Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Terry, George R. dan Iqbal Hasan. *Principles Of Management*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 /No. 84, TLN No. 4219, LL Setneg: 14.
- Wati, Ria Eliza. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Skripsi. 2018.
- Wijaya, Widia Murni dan Decky Risdiansyah. *Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol. 20, No. 1, 2020.
- Wijoyo, Hadion. *Sistem Informasi Manajemen*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri. 2021.